

Evaluasi Program Implementasi Mbkm-Pertukaran Pelajar

Nasrun Syahrir¹, Andi Mulawakkan Firdaus², Nasir³, Akram⁴, Amri Amal⁵, Muafiah Nur⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nasrun.anthy@unismuh.ac.id¹, andi.mulawakkan@unismuh.ac.id², nasir@unismuh.ac.id³, akram@unismuh.ac.id⁴, amriamal@unismuh.ac.id⁵, a.muafiahnur@unismuh.ac.id⁶

Abstrak

Evaluasi program ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dan memberikan masukan kepada pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah program studi dan fakultas pelaksana program Implementasi MBKM-Pertukaran Pelajar. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Teknologi Pendidikan, Dosen dari ketiga program studi FKIP, Mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar dan Mitra MBKM. Model evaluasi pelaksanaan program Pertukaran Pelajar menggunakan 3 unsur bahan evaluasi, yaitu: kekuatan, hambatan, dan pengalaman baik. Adapun tahapan pelaksanaan evaluasi program Pertukaran Pelajar, yaitu: 1) Mengenal karakteristik program, 2) Identifikasi audiens, 3) Merumuskan tujuan evaluasi, 4) Penyiapan pengumpulan dan analisis data, 5) Pengumpulan data, dan 6) Analisis data dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (Kekuatan) dengan adanya program ini mahasiswa bisa kuliah (belajar) pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda dan program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama. Kelebihan program ini adalah mahasiswa bisa merasakan dan membandingkan iklim akademik di program studi atau di perguruan tinggi lain. Mahasiswa bisa mengenal lebih dekat adat, tradisi, budaya dari masyarakat luar dan berbagai keunikan yang lain. Begitulah wujud dari program pertukaran mahasiswa yang dilakukan oleh Ketiga Program Studi melalui program MBKM. (Hambatan) Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran yaitu dalam hal jadwal perkuliahan atau kalender akademik yang berbeda dengan mitra, serta adanya kesulitan proses registrasi di sistem informasi akademik bagi mahasiswa program pertukaran pelajar. (Pengalaman Baik) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dalam Peningkatan Sistem Manajemen Pengelolaan Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar akan rutin dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana pendidikan yang diperoleh serta Program Studi dapat menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi.

Keywords: *Evaluasi, Program MBKM, Pertukaran Pelajar*

Abstract

This program evaluation aims to determine the effectiveness of the program and provide input to stakeholders, in this case the study programs and faculties implementing the MBKM-Student Exchange Implementation program. The targets in this study were Mathematics Education Study Program, Elementary School Teacher Education, and Educational Technology, Lecturers from the three FKIP study programs, Students participating in student exchanges and MBKM Partners. The evaluation model for the implementation of the Student Exchange program uses 3 elements of evaluation material, namely: strengths, obstacles, and good experiences. The stages of implementing the Student Exchange program evaluation are: 1) Recognizing the characteristics of the program, 2) Identifying the audience, 3) Formulating evaluation objectives, 4) Preparing data collection and analysis, 5) Data collection, and 6) Data analysis and reporting. The results of the study show that (strengths) with this program students can study (study) in the same study program at different tertiary institutions and different study programs at the same tertiary institution. The advantage of this program is that students can feel and compare the academic climate in study programs or at other tertiary institutions. Students can get to know more closely the customs, traditions, culture of the outside community and various other uniqueness. That is the form of the student exchange program carried out by the three study programs through the MBKM program. (Obstacles) Students participating in exchange programs, namely in terms of class schedules or academic calendars that are different from partners, as well as difficulties in the registration process in the academic information system for student exchange program

students. (Good Experience) Independent Campus Learning Program (MBKM), in Improving the Management System for Study Program Management of the Teaching and Education Faculty (FKIP) Muhammadiyah University of Makassar will be routinely carried out by utilizing educational resources and facilities obtained and Study Programs can establish cooperation with several colleges.

Keywords : *Evaluation, MBKM Program, Student Exchange*

PENDAHULUAN

Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait program Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) saat ini telah diberlakukan secara nasional di tingkat perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di wilayah Indonesia Timur merespon dengan cepat kondisi tersebut dengan melahirkan sejumlah kebijakan terkait pelaksanaan MBKM mulai di tingkat Program Studi, Fakultas, sampai di tingkat Universitas yang bersesuaian dengan Kebijakan Nasional MBKM. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar dalam mendukung kebijakan MBKM adalah telah melakukan penyesuaian kurikulum dan berbagai Bentuk Kegiatan Program (BKP) implementasi MBKM yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan pelaksanaannya tergambar di tingkat program studi setiap fakultas dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar. Salah satu bentuk kegiatan implementasi MBKM yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa di luar kampus yaitu program Pertukaran Pelajar. Meski demikian, pelaksanaan bentuk kegiatan implementasi MBKM- Pertukaran Pelajar belum maksimal dan masih terdapat kekurangan. Untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dan kelemahan pelaksanaan program Pertukaran Pelajar pada tataran sejumlah program studi maka perlu dilaksanakan evaluasi program.

Seluruh Program Studi dalam lingkup FKIP memiliki profil lulusan salah satunya sebagai pendidik. Dalam upaya mengembangkan kompetensi lulusan sekaligus memberikan pengalaman serta turut berkontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Menurut data PISA 2018 Indonesia berada di peringkat nomor tujuh terbawah, dimana menandakan kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah. Beragam permasalahan mendera dunia pendidikan di Indonesia mulai dari satuan pendidikan di tingkat dasar hingga menengah. Permasalahan ini terjadi baik di pendidikan formal, non formal dan informal. Permasalahan-permasalahan tersebut membutuhkan solusi dimana salah satunya dapat dilakukan dengan mengkaryakan mahasiswa di perguruan tinggi untuk dapat berkontribusi dalam mengembangkan pendidikan di tingkat dasar hingga menengah. Kontribusi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan Pertukaran Pelajar dimana mahasiswa dapat menjadi pengajar, pengerak komunitas pembelajar dan mengimplementasikan sekaligus belajar mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Mahasiswa di perguruan tinggi memiliki bekal pengetahuan yang luas dan dengan jumlah yang besar dapat memberikan andil bagi perbaikan pendidikan di lingkungannya. Terlebih melalui pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka yang kini dikembangkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat dan potensi mahasiswa dalam bidang pendidikan dengan berkiprah, turut serta dalam mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan menjadi guru di satuan pendidikan. Salah satu bentuk kegiatan di luar kampus yang dapat dilakukan adalah melalui Pertukaran Pelajar dimana kegiatan ini difokuskan pada proses untuk mendukung pembelajaran di perguruan tinggi mitra.

Setiap perguruan Tinggi memiliki kekhasan tersendiri, baik dilihat dari lokasi universitas ataupun visi misinya. Meskipun banyak perguruan tinggi yang memiliki program studi yang sama, namun bukan hal mustahil terdapat keunggulan-keunggulan yang dimiliki. Hal itu berarti untuk prodi yang sejenis pasti akan memiliki keunggulan tersendiri yang menjadi daya tarik bagi mahasiswa untuk mengenyam pendidikan dan memperoleh pengalaman belajar di dalamnya. Hal yang sama berlaku untuk prodi yang berbeda, baik pada perguruan tinggi yang sama ataupun berbeda.

Memperhatikan hal tersebut, merupakan hal yang wajar jika seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan di Prodi A pada PT A memiliki keinginan untuk dapat memperluas wawasan dan pengalamannya dengan mengikuti pertukaran belajar pada prodi lain, baik di dalam PT ataupun di PT lain. Untuk saat ini dengan adanya program MBKM, harapan tersebut untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar sangat memungkinkan untuk dilaksanakan. Meskipun pada tahun-tahun sebelumnya, sudah ada prodi yang

memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengikuti pertukaran pelajar baik di dalam negeri ataupun di luar negeri, namun dengan adanya program MBKM dari pemerintah, kesempatan tersebut akan dibuka lebih luas untuk seluruh prodi

Pemberian kesempatan oleh prodi kepada mahasiswa untuk mengikuti pertukaran pelajar merupakan program yang sangat baik untuk dilaksanakan. Mahasiswa yang mengikuti program dapat mengembangkan relasinya, memperoleh pengalaman akademik pada prodi lain atau institusi lain, serta memiliki kesempatan untuk memperoleh kredit semester serta kompetensi akademik untuk bidang ilmu yang disukainya di luar program studi asal. Bahkan mahasiswa memperoleh kompetensi tambahan diluar capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan prodi asal. Memperhatikan beberapa hal positif yang bisa diperoleh mahasiswa jika mengikuti pertukaran pelajar, maka perlu disusun panduan bagi prodi di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menyusun program pertukaran pelajar yang nantinya dapat dijadikan rujukan dalam pemutakhiran KPT program studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program implementasi MBKM program Pertukaran Pelajar yang telah berlangsung di sejumlah program studi di lingkup FKIP khususnya tiga program studi (Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Teknologi Pendidikan) maka perlu upaya pelaksanaan evaluasi implementasi Pertukaran Pelajar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini fokus pada perancangan model evaluasi program untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program Implementasi MBKM-Pertukaran Pelajar di tiga program studi di FKIP yaitu Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Teknologi Pendidikan yang secara bersamaan telah mengimplementasikan program Pertukaran Pelajar MBKM.

Pentingnya Program Dievaluasi

Secara garis besar pentingnya program dievaluasi dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu teknis dan substantif. Dari segi teknis, program tersebut belum disertai rancangan evaluasi yang sistematis dan terencana dengan alasan mungkin karena program ini masih dalam proses berjalan.

Dari segi substantif, terdapat sejumlah bagian yang menjadi pertimbangan pentingnya program dievaluasi. **Pertama**, tujuan umum program, yaitu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa calon guru yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan. Atribut “meningkat secara berkelanjutan sampai batas yang belum ditentukan”, dimaksudkan untuk menjamin agar program tersebut berjalan sesuai dengan harapan di akhir pelaksanaan program bermuara pada peningkatan hasil siswa baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Untuk menjamin pelaksanaan program ini berjalan dengan baik dan benar maka dipandang mutlak perlu dilakukan evaluasi secara periodik.

Kedua, berbeda dengan rumusan tujuan umum yang tampaknya sudah tertutup untuk didiskusikan ketepatan dan relevansinya, rumusan tujuan-tujuan khusus masih terbuka untuk dikritisi, baik dari aspek relevansi masing-masing tujuan maupun dari aspek ketercukupan rumusan tujuan khusus (secara keseluruhan/bersama-sama) untuk mencapai tujuan umum program. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi untuk mengetahui ketepatan masing-masing tujuan khusus serta ketercukupan set tujuan khusus yang telah dirumuskan tersebut.

Ketiga, walaupun masing-masing tujuan tersebut sudah tepat, fisibilitas strategi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut juga penting untuk dievaluasi. Demikian pula dengan keterlaksanaan masing-masing kegiatan yang dicanangkan dalam program.

Keempat, faktor utama yang menentukan kualitas Pertukaran Pelajar adalah dosen PT dan PT mitra. Oleh karena itu, program harus dapat memberikan manfaat kepada dosen PT dan PT mitra dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang diembannya. Selain itu, karena tujuan akhir setiap program peningkatan kualitas pembelajaran adalah dapat memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa, maka program harus memberi dampak pada peningkatan kepuasan siswa serta hasil studi siswa, termasuk dalam hal ini adalah hasil belajar. Dengan demikian, assesmen terhadap dampak program juga sangat penting dilakukan.

Kelima, beberapa kegiatan yang direncanakan dalam program ini berpotensi memunculkan dampak negatif, yaitu dikhawatirkan mengurangi kualitas pelaksanaan Pertukaran Pelajar misalnya ketidaktepatan waktu para mahasiswa dan pelatih (dosen) dalam mengikuti pelaksanaan program. Oleh karena itu, perlu dikenali dengan baik segala dampak negatif yang muncul.

Keenam, bagi pimpinan Lembaga Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki obsesi jika program ini berhasil dengan baik maka setiap aspek dari kegiatan program ini akan dikembangkan lebih baik lagi sebagai bentuk perbaikan dari program-program sebelumnya. Ini berarti perlu ada evaluasi tentang transportabilitas program.

Tujuan Evaluasi Program Pertukaran Pelajar

Secara khusus pelaksanaan evaluasi program ini untuk memperoleh gambaran:

1. Mengetahui proses dan hasil pemetaan kompetensi dosen dari masing-masing program studi yang matakuliahnya dirancang sebagai konversi sks dalam program Pertukaran Pelajar.
2. Mengetahui kualitas modul Pertukaran Pelajar yang digunakan oleh masing-masing program studi (berdasarkan bidang keahlian yang akan dikonversi mata kuliahnya dalam sistem sks program Pertukaran Pelajar).
3. Mengetahui kemampuan peserta Pertukaran Pelajar dalam menyelesaikan masalah yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (terkait dengan materi/konten mata pelajaran masing-masing)
4. Mengetahui kemampuan/kinerja dosen pembimbing mencakup aspek penguasaan materi, kesesuaian metode yang digunakan dengan materi.
5. Mengetahui tingkat kepuasan peserta Pertukaran Pelajar terhadap kememadaiannya sarana Pertukaran Pelajar.
6. Untuk membuat keputusan terhadap kelayakan pelaksanaan program Pertukaran Pelajar.
7. Untuk membuat keputusan terhadap kualitas dan efektivitas hasil program Pertukaran Pelajar

Program Pertukaran Pelajar adalah program yang diselenggarakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengikuti perkuliahan yang relevan di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk pemerolehan angka kredit, pengalihan kredit, dan kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstra-kurikuler, termasuk kegiatan pemahaman lintas budaya dan kepemimpinan sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Program pertukaran mahasiswa ini diharapkan dapat menghilangkan ketimpangan mutu, fasilitas, dan kemandirian di antara perguruan tinggi di Indonesia serta memperluas wawasan secara global melalui pengalaman belajar di perguruan tinggi luar negeri. Penyelenggaraan pendidikan pun dapat berlangsung setara dalam hal kualitas sehingga mahasiswa Indonesia dapat mengakses pendidikan yang bermutu di mana pun berada. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai integritas kebangsaan di antara mahasiswa dan generasi muda Indonesia. Secara spesifik, Pertukaran Mahasiswa memiliki manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi (PT)/program studi asal, dan mitra.

Berdasarkan uraian terkait kedudukan Program Pertukaran Pelajar, maka penting dilakukan evaluasi program dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program Pertukaran Pelajar. Selain itu, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan program Pertukaran Pelajar di masa mendatang.

Sasaran Evaluasi Program Implementasi MBKM-Pertukaran Pelajar

Sejumlah program studi dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar telah melakukan upaya dan tindakan nyata dalam merekonstruksi kurikulum dan masih memerlukan bantuan untuk penyempurnaan serta proses implementasi kurikulum tersebut sesuai dengan tuntutan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang kebijakan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Teknologi Pendidikan memiliki dokumen kurikulum MBKM, peta kurikulum, prosedur operasional baku, model kerjasama, panduan implementasi program, dan kerjasama (SPK, MoA, MoU) sebagai panduan implementasi MBKM.
2. Dosen dari ketiga program studi FKIP memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kegiatan pembelajaran pada MBKM beserta prosedur persiapan, pelaksanaan, asesmen dan evaluasi termasuk prosedur konversinya.
3. Mahasiswa memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kegiatan pembelajaran pada MBKM beserta prosedur persiapan, pelaksanaan, asesmen dan evaluasi termasuk prosedur konversinya.
4. Mitra MBKM memahami peran dan tanggung jawabnya dalam kegiatan pembelajaran pada MBKM beserta prosedur persiapan, pelaksanaan, asesmen dan evaluasi termasuk prosedur konversinya.

Semua pihak memiliki komitmen untuk mendukung implementasi MBKM.

METODE

Model evaluasi program Pertukaran Pelajar menggunakan 3 unsur bahan evaluasi, yaitu: kekuatan, hambatan, dan pengalaman baik. Kekuatan sebagai unsur utama dalam menilai atau mengevaluasi pelaksanaan program MBKM-pertukaran pelajar. Kekuatan adalah suatu pengaruh yang besar sebagai landasan atau motivasi dalam melakukan sebuah usaha untuk mencapai sesuatu. Hambatan sebagai suatu faktor dalam mengambil kebijakan atau pertimbangan untuk pelaksanaan program MBKM. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program MBKM-pertukaran pelajar adalah suatu bahan evaluasi dalam keberlanjutan program dan bagaimana memberikan tindak lanjut atau solusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi. Pengalaman baik sebagai bahan pengembangan dan merupakan output dari pelaksanaan program MBKM-pertukaran pelajar. Pengalaman baik dari pelajar yang mengikuti program MBKM sangat bermanfaat karena dapat mengikuti dan mempelajari bidang ilmu sesuai dengan kebutuhan pelajar. Sehingga unsur pengalaman baik ini dalam pelaksanaan MBKM sangat penting sebagai bahan evaluasi untuk keberlanjutan program.

Peserta program Pertukaran Pelajar ini diikuti oleh sejumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan PT mitra yang dijadikan partner. Panitia program Pertukaran Pelajar ini adalah dosen pelaksana implementasi MBKM-Pertukaran Pelajar. Fasilitator dalam hal ini adalah dosen prodi pelaksana dan PT mitra terkait. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui survey (dengan kuesioner), pengamatan, dokumentasi, curah pendapat, dan tes tertulis/laporan akhir mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kekuatan

1. Dukungan Universitas dan Fakultas sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan dikeluarkannya kebijakan Universitas tentang program MBKM dan menerbitkan beberapa buku pedoman yang mendukung pelaksanaan program MBKM.
2. Antusias mahasiswa untuk mengikuti program MBKM yang ditawarkan oleh program studi sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti program tersebut. Pada program pertukaran hanya 45% mahasiswa yang lulus. Pada Program Kewirausahaan 70% mahasiswa yang lulus.

Pertukaran mahasiswa

1) Program Studi berbeda dari Perguruan Tinggi yang sama

- a) Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar (terlaksana)
- b) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, Muhammadiyah Makassar (terlaksana)

2) Program Studi yang sama dari Perguruan Tinggi berbeda

- a) Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Gresik (terlaksana)
- b) Prodi Pendidikan Matematika Universitas Al Asyariah Mandar (terlaksana)
- c) Prodi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan (belum terlaksana)

3) Program Studi berbeda dari Perguruan Tinggi berbeda

- a) Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang (terlaksana)
- b) Prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik (belum terlaksana)

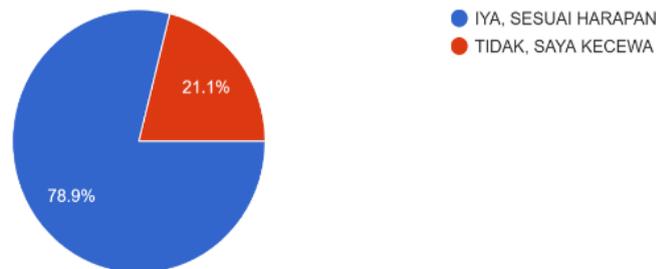
Tabel 1. Daftar Jumlah Peserta Pertukaran Mahasiswa Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika yang ke Prodi/Perguruan Tinggi Lain

No	Prodi/ PT Tujuan	Jumlah
1	Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar	6
2	Prodi Manajemen Febis Universitas Muhammadiyah Makassar	6
3	Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik	5
4	Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al Asyariah Mandar	5
5	Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Sidrap	5

Tabel 2. Daftar Mahasiswa Prodi/Perguruan Tinggi Lain yang ke Prodi Pendidikan Matematika

No	Prodi/ PT Tujuan	Jumlah
1	Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik	5
2	Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Al Asyariah Mandar	18
3	Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar	1

APAKAH ANDA MENDAPATKAN PENGELAMAN SESUAI HARAPAN DALAM KEGIATAN PERTUKARAN PELAJAR
19 responses



Hambatan

Beberapa kendala/hambatan dalam pelaksanaan program bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM yaitu:

1. Beberapa mitra kami dari PTN tidak ada mahasiswa yang memilih karena waktu perkuliahan mereka 2 bulan lebih awal dari perkuliahan di kampus kami. Mahasiswa kami masih di penghujung semester genap, di PTN sudah memulai perkuliahan semester ganjil.
2. Hambatan mahasiswa yang mengikuti program pertukaran yaitu dalam hal jadwal perkuliahan di kampus mitra yang beririsan dengan jadwal perkuliahan di kampus asal.
3. Adanya kesulitan proses registrasi di sistem informasi akademik bagi mahasiswa program pertukaran yang memilih program studi lain di kampus sendiri karena Nomor Induk Mahasiswa sebagai ID dan biodata lainnya sudah terdaftar di program studi asal dan tidak bisa diduplikasi di program studi lain.

PENGALAMAN BAIK (LESSON LEARNED)

Pengalaman baik yang didapatkan dari pelaksanaan program bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM di Prodi anda.

1. Melalui program MBKM, Program Studi Pendidikan Matematika dapat menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di luar kampus.
3. Program Studi melakukan penyesuaian kurikulum dan RPS Flipped Learning sehingga mengembangkan kompetensi dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Program studi Pendidikan Matematika dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, melalui program ini pada tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar dan Program Studi Pendidikan matematika menghasilkan kebijakan tentang implementasi kurikulum MBKM, panduan implementasi kurikulum MBKM, prosedur operasional baku (BOP) bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan

pemonev dalam program MBKM di luar program studi selama tiga semester baik di luar program studi dalam PT dan atau pembelajaran di luar PT dalam mendukung kebijakan MBKM dan menjalin kerja sama beberapa perguruan tinggi, satuan Pendidikan dan lembaga lain yang mendukung Implementasi MBKM.

Rencana tindak lanjut untuk mengatasi kendala-kendala yang teridentifikasi melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan program MBKM disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Kendala dan Rencana Tindak Lanjut

No	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
1	Mitra PTN memiliki kalender akademik 2 bulan lebih awal dari kalender akademik di kampus kami	Pendaftaran program pertukaran mahasiswa dilakukan lebih awal, yaitu pada bulan juli karena perkuliahan di PTN dimulai pada bulan agustus
2	Hambatan mahasiswa yang mengikuti program pertukaran yaitu dalam hal jadwal perkuliahan di kampus mitra yang beririsan dengan jadwal perkuliahan di kampus asal	Program studi dan mitra menyusun jadwal perkuliahan sebelum pendaftaran program pertukaran mahasiswa
3	Adanya kesulitan proses registrasi di sistem informasi akademik bagi mahasiswa program pertukaran yang memilih program studi lain di kampus sendiri karena Nomor Induk Mahasiswa sebagai ID dan biodata lainnya sudah terdaftar di program studi asal dan tidak bisa diduplikasi di program studi lain	Melakukan penyesuaian pada sistem informasi akademik yang dapat mengakomodir pertukaran mahasiswa antar prodi di internal kampus

PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Kekuatan

Program Pertukaran Mahasiswa; Dengan program ini mahasiswa bisa kuliah (belajar) pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda dan program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama. Kelebihan program ini adalah mahasiswa bisa merasakan dan membandingkan iklim akademik di program studi atau di perguruan tinggi lain. Mahasiswa bisa mengenal lebih dekat adat, tradisi, budaya dari masyarakat luar dan berbagai keunikan yang lain. Begitulah wujud dari program pertukaran mahasiswa yang dilakukan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan melalui program MBKM.

Hambatan

Tak dapat dipungkiri, setiap program yang dilaksanakan oleh universitas, fakultas atau program studi terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong bisa mempercepat terlaksananya program dengan baik dan lancar dengan hasil yang maksimal pula. Ada beberapa hal yang menjadi kelebihan dan kekuatan sekaligus menjadi faktor pendorong terlaksananya program tersebut. Namun pada sisi lain terdapat pula hambatan atau kendala dalam pelaksanaan program MBKM, di antaranya:

1. Mengingat program MBKM tergolong baru di Unismuh Makassar khususnya di Program Studi Teknologi Pendidikan, sehingga pada awal memulainya sempat mengalami hambatan terutama pada perumusan pedoman, kebijakan, Pedoman Operasional Baku (POB), Pengembangan Dokumen Kurikulum dalam menyesuaikan kurikulum MBKM.
2. Jumlah peminat pada setiap program yang ditawarkan, yakni; pertukaran mahasiswa, tergolong masih rendah jika dibanding jumlah mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan yang aktif saat ini. Kendalanya, saat sosialisasi kurikulum hasil revisi dan program implementasi dilakukan secara daring. Banyak mahasiswa yang mengalami gangguan jaringan sehingga sosialisasi tidak berjalan maksimal.
3. Dana bantuan MBKM yang diperoleh dari pemerintah tidak ada yang bisa diperuntukkan kepada mahasiswa, sebagai biaya kuota selama mengikuti kuliah daring (bagi yang mengikuti pertukaran mahasiswa).

PENGALAMAN BAIK (LESSON LEARNED)

Harus diakui bahwa, sejak Program Studi Teknologi Pendidikan memperoleh bantuan MBKM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak itu pula kami mengalami banyak pengalaman baik. Mulai dari membangun kerja sama Bersama Tim MBKM prodi, Tim MBKM universitas sampai pada penyusunan sebuah dokumen kurikulum hasil review guna untuk mengakomodir 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama.

Pengalaman baik yang lain adalah, Tim MBKM Prodi Teknologi Pendidikan bisa menjalin komunikasi dan kordinasi kepada beberapa institusi/lembaga, yang menjadi mitra kerja sama. Melalui program ini, Program Studi Teknologi Pendidikan Unismuh Makassar telah melakukan kerja sama dengan Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar (UNM), Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidrap (UMS), Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unismuh Makassar, Program Studi Manajemen FEBIS Unismuh Makassar, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIPOL Unismuh Makassar dalam wujud program pertukaran mahasiswa.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dalam Peningkatan Sistem Manajemen Pengelolaan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar akan rutin dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana pendidikan yang diperoleh melalui dana Biaya Pendanaan Pendidikan (BPP) dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

KEKUATAN

Program pertukaran pelajar sampai saat ini masih pada tahap pendaftaran untuk mengikuti program kegiatan, sehingga belum bisa dijabarkan secara rinci yang dapat dirasakan oleh mahasiswa yang akan mengikuti program pertukaran.

HAMABATAN

Terkendala pada penyesuaian kalender akademik perguruan tinggi.

PENGALAMAN BAIK (LESSON LEARNED)

Belum ada yang bisa dijabarkan pengalaman baik dari program pertukaran pelajar, karena sampai saat ini masih dalam tahap seleksi pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti program ini.

RENCANA TINDAK LANJUT

Adapun rencana tindak lanjut dalam program MBKM-Pertukaran Pelajar di program studi PGSD adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kurikulum kebangsaan, integritas & solidaritas kebangsaan bagi mahasiswa serta civitas akademik PGSD FKIP Unismuh Makassar.
2. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan soft-skill mahasiswa PGSD FKIP Unismuh Makassar sesuai nilai-nilai Pancasila dan NKRI.
3. Memberi kesempatan kepada Mahasiswa PGSD FKIP Unismuh Makassar untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain sehingga dapat meningkatkan kepekaan lintas budaya dan pelestarian terhadap nilai-nilai kearifan lokal.
4. Memberikan pengalaman belajar mahasiswa PGSD FKIP Unismuh Makassar melalui pembelajaran daring sebagai aktualisasi dari SCL (Student Centered Learning).

Meningkatkan kualitas pembelajaran daring mahasiswa oleh prodi PGSD FKIP Unismuh Makassar, baik menggunakan Learning Management System (LMS) yang dikembangkan oleh Dikti maupun yang dikembangkan oleh FKIP Unismuh Makassar.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan adanya program ini mahasiswa bisa kuliah (belajar) pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda dan program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama. Kelebihan program ini adalah mahasiswa bisa merasakan dan membandingkan iklim akademik di program studi atau di perguruan tinggi lain. Mahasiswa bisa mengenal lebih dekat adat, tradisi, budaya dari masyarakat luar dan berbagai keunikan yang lain. Begitulah wujud dari program pertukaran mahasiswa yang dilakukan oleh Ketiga Program Studi melalui program MBKM. Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran yaitu dalam hal jadwal perkuliahan atau kalender akademik yang berbeda dengan mitra, serta adanya kesulitan proses registrasi di sistem informasi akademik bagi

mahasiswa program pertukaran pelajar. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dalam Peningkatan Sistem Manajemen Pengelolaan Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar akan rutin dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana pendidikan yang diperoleh serta Program Studi dapat menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- AEA 267. (2000). *Guskey's Program Evaluation Model*. [online]. Tersedia: [Guskey%27s%20Program%20Evaluation%20Model%20%20AEA%20267%20Assessment.htm](https://www.aea-assessment.com/20267/assessment.htm). [12 April 2020]
- Firman, H. (2008). *Proposal Pelaksanaan Evaluasi Semester Program PPGA Sampoerna Foundation*. Artikel tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Guskey, T. (2000). *Evaluating Professional Development*. California: A Sage Publication Company
- Hamidah, D. (2011). *Pengembangan Profesional Guru Biologi SMA Melalui Program Pertukaran Pelajar Pedagogical Content Knowledge Pada Materi Genetika*. Disertasi tidak dipublikasikan. Pascasarjana Program Doktor Universitas Pendidikan Indonesia.
- LPKGI Sulsel. 2013. *Term of Reference Pendalaman Materi Berbasis SKL Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Yang Bermuara Pada Peningkatan Hasil Ujian Nasional*. Makassar: LPKGI Universitas Negeri Makassar.
- McLaughlin, J.A dan Jordan, G.B. (2004). "Using Logic Models", dalam *Handbook of Practical Program Evaluation* (second ed.), Whole, S.J. et al. (Eds). San Francisco: John Wiley & Sons.
- Stufflebeam, D. (2002). *CIPP Evaluation Model Checklists: a tool for applying the Fifth Installment of the CIPP Model to assess long-term enterprises*. [online]. Tersedia: www.wmich.edu/evalctr/checklists.
- Widodo, W. (2008). *Rancangan Evaluasi Program Training of The Trainer (Tot) Imbingan Teknis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) SMP Tim Pengembang Kurikulum Mata Pelajaran IPA Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Worthen, B.R. dan Sanders, J.R. (1987). *Educational Evaluation*. New York: Longman